

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Secara umum kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan permainan gobak sodor memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan sosial anak dibandingkan penerapan pembelajaran konvensional. Adapun kesimpulan secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Profil awal keterampilan sosial anak pada setiap aspek penilaian yang terdiri dari Bersikap kooperatif dengan teman, Menunjukkan rasa empati, dan Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada dirasa sangat kurang dengan persentase pencapaian lebih didominasi pada kriteria kurang (K) dan cukup (C), yaitu sebanyak 18 orang anak dididiknya 4 anak atau 22.22% yang mampu mengembangkan kerjasamanya dengan baik, 10 anak atau 55.55% kategori cukup, dan 4 anak atau 22.22% mendapat kategori kurang. Dalam aspek empati, hanya 6 anak atau 33.33% yang mampu mengembangkan empati dengan baik, 7 anak atau 53.84% kategori cukup, dan 5 anak atau 27.78% mendapat kategori kurang. Dalam aspek mengekspresikan emosi, hanya 2 anak atau 11.11% yang mampu menunjukkan mengekspresikan emosi dengan baik, 8 anak atau 44.44% kategori cukup, dan 8 anak atau 44.44% mendapat kategori kurang.

Entin Suhartini, 2013

Penerapan metode bermain gobak sodor untuk meningkatkan keterampilan sosial anak (penelitian tindakan kelas pada kelompok b di paud baiturrahim kecamatan sumedang selatan kabupaten sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode bermain gobak sodor dilaksanakan dalam dua siklus, sedangkan dalam setiap siklus permainan gobak sodor dilaksanakan dua kali permainan. Pelaksanaan metode bermain gobak sodor di arahkan untuk meningkatkan aspek sosial anak yang terdiri dari indikator-indikator yang terdiri dari; dapat melaksanakan tugas kelompok, dapat bekerjasama dengan teman, mau bermain dengan teman, menghibur teman yang sedih, suka menolong, mau memberi dan meminta maaf, sabar menunggu giliran, senang ketika mendapatkan sesuatu, antusias ketika melakukan kegiatan.
3. Penerapan permainan gobak sodor menunjukkan peningkatan kualitas proses maupun hasil pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari kenaikan dari masing-masing indikator penilaian. Untuk indikator bersikap kooperatif dengan teman, sebelum dilaksanakannya tindakan jumlah anak yang mendapatkan kriteria baik (B) hanya mencapai 22.22%. Pada siklus I jumlah tersebut meningkat menjadi 61.11%, dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 88.88%. Untuk indikator menunjukkan rasa empati, sebelum dilaksanakan tindakan jumlah anak yang mendapat kriteria baik (B) sebanyak 33.33%. Jumlah tersebut mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 44.44%, dan pada siklus II menjadi 83.33%. Untuk indikator mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada, pada data sebelum dilaksanakan tindakan persentase anak yang mendapat kriteria baik sebesar 11.11%. Pada siklus I persentase tersebut meningkat menjadi 50%, dan pada siklus II kembali mengalami peningkatan menjadi 77.77%.

Entin Suhartini, 2013

Penerapan metode bermain gobak sodor untuk meningkatkan keterampilan sosial anak (penelitian tindakan kelas pada kelompok B di PAUD Baiturrahim Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan upaya meningkatkan keterampilan sosial anak melalui penerapan metode gobak sodor, ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, diantaranya.

1. Bagi Tutor PAUD

- a. Menjadikan permainan khususnya permainan tradisional sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan keterampilan sosial anak.
- b. Tutor hendaknya lebih memperkaya khasanah pembendaharaan permainan tradisional, metode, dan media pembelajaran lainnya dalam rangka meningkatkan efektifitas pembelajaran yang dilaksanakannya.

2. Bagi Lembaga PAUD

- a. Memeberikan kesempatan kepada tutor untuk senantiasa mengembangkan diri sehubungan dengan metode yang diterapkan dalam pembelajaran.
- b. Memfasilitasi kebutuhan tutor sehubungan dengan upaya penerapan dan pengembangan permainan tradisional.
- c. Menjalni kerjasama dengan orang tua anak sehingga perkembangan sosial anak dapat lebih terkontrol dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian lain yang berhubungan dengan permasalahan keterampilan sosial anak dengan menerapkan metode yang berbeda, sehingga pada akhirnya dapat menambah rujukan dalam upaya optimalisasi perbaikan permasalahan keterampilan sosial anak.

Entin Suhartini, 2013

Penerapan metode bermain gobak sodor untuk meningkatkan keterampilan sosial anak (penelitian tindakan kelas pada kelompok b di paud baiturrahim kecamatan sumedang selatan kabupaten sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu